

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan data**

Pada tanggal 17 November 2017 peneliti berinisiatif untuk memulai melakukan pra tindakan di lembaga tempat peneliti mengabdikan. Berhubung peneliti kebetulan adalah guru di PAUD Darussalam itu sendiri, maka penelitian dapat berjalan dengan kontinu dan lebih mudah mengadakan komunikasi dengan guru dan kepala sekolah.

Kemudian peneliti menemui kepala PAUD dan meminta izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Selain itu peneliti juga berkolaborasi dengan guru kelas untuk memudahkan proses penelitian tindakan kelas ini.

Kepala sekolah sangat senang dengan adanya penelitian ini dan berharap penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi para guru yang ada di lembaga PAUD Darussalam dalam meningkatkan kinerja guru.

Pada tanggal 20 November 2017 peneliti (P) menemui Ibu qomariyah, S.Pd (G) untuk melakukan wawancara terkait informasi awal sebelum melakukan penelitian. Berikut ini adalah cuplikan wawancara tersebut :

P :“Bagaimana pembelajaran metode bercerita selama ini yang diterapkan kepada anak PAUD Darussalam?”

G :”Selama ini hanya menggunakan metode klasik menggunakan media paket cerita seperti cerita rakyat, fable, dan lain-lain”.

- P :“Apakah mereka cukup tertarik dengan metode yang disampaikan oleh guru selama ini ?”
- G :“Pada awal-awal penyampaian cerita mereka memang tertarik, tapi di pertengahan hingga akhir cerita mereka kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru”
- P :“Apakah pembentukan karakter disini sebagai tujuan dari metode bercerita yang ibu terapkan ?”
- G :“Tentunya. Tapi saya sendiri masih belum bisa mengukur seberapa jauh kemampuan anak dalam menerima dan menerapkan apa yang mereka dapat dari cerita yang kami sampaikan”.
- P :“Bagaimana hasil belajar anak dengan adanya ibu menggunakan metode yang ibu terapkan ?”
- G :“kami belum mengadakan evaluasi secara detail mengenai hasil belajar bercerita ini. Haya saja kita mengadakan recalling di setiap kegiatan bercerita”
- P :“Pernahkah ibu dalam pembelajaran karakter menggunakan metode bercerita kisah qur’ani berbasis audiovisual ?”
- G :“Jarang diterapkan”.
- P :“Bagaimana tanggapan ibu jika metode “bercerita kisah qur’ani berbasis audiovisual” itu di terapkan untuk meningkatkan character building anak usia 4 tahun di PAUD Darussalam ini ?
- G :“Bagi saya sangatlah bagus. Karena itu akan sangat membantu dalam mengevaluasi secara mendalam pertumbuhan anak serta menambah profesionalan guru dalam kinerjanya.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa belum ada kemantaban guru dalam memberikan cerita yang cocok dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya dikarenakan metode yang terkesan monoton dan kurang variatif dalam penyampaian materi. Hanya ada beberapa peserta didik yang aktif dan mengikuti kegiatan bercerita yang disampaikan oleh guru. Kemudian kita membuat kesepakatan akan melakukan observasi hari pertama pada tanggal 22 November 2017.

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri. Sedangkan kepala sekolah dan guru kelas sebagai pengamat. Peneliti juga menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktifitas pendidik dan peserta didik selama kegiatan

pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi.

Pada 23 November 2017 peneliti melaksanakan pre test (tes awal). Pembelajaran dimulai sebagaimana biasanya dengan doa'doa dan surat-surat pendek. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada guru kelas terlebih dahulu untuk menyampaikan cerita dengan menggunakan metode yang biasanya digunakan oleh guru.

Tes dilakukan di dalam dan di luar kelas saat anak bermain dengan teman sebayanya. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh dalam pembelajaran hari itu. Berikut hasil Tes berupa serangkaian indicator pembelajaran yang telah disiapkan dan disetujui oleh peneliti dan guru kelas, yaitu :

1. Menceritakan kembali para nabi dan tokoh islam secara garis besar
2. Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan
3. Menunjukkan perilaku sopan santun sebagai cerminan akhlak mulia
4. Peduli kepada kawan (mengucapkan maaf dan berterima kasih)

## **B. Paparan Data Siklus I**

Pelaksanaan tindakan terbagi kedalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing – masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a) Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana kegiatan harian, absen kelas, daftar perkembangan anak, alat tulis dan media.

- 2) Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tema
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- 4) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik.
- 5) Melakukan koordinasi dengan kepala PAUD Darussalam dan juga guru kelas dalam hal penyampaian pembelajaran karakter.

## **b) Tahap Pelaksanaan**

### **Pertemuan pertama pada Siklus I**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 27, 29, dan 30 November 2017. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa mereka merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 November 2017 :

#### **1. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. Sebelum memulai pelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan doa dan tepuk penyemangat serta membaca doa-doa harian sebagaimana biasanya. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tema kisah

Nabi Yusuf A.S yang sangat sabar dan tetap berbuat baik kepada saudara-saudaranya yang menyakitinya. Kemudian guru membuka dengan beberapa stimulasi pertanyaan tentang tema yang akan disampaikan.

## **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah dipakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk selang seling antara laki-laki dan perempuan membentuk 2 baris ke samping. Tujuan dari dibuatnya formasi selang seling ini adalah anak juga dapat membangun komunikasi yang kompleks dan dapat bertukar pikiran serta tindakan dalam memahami situasi yang ada di sekelilingnya.

Kemudian peneliti membacakan cerita dengan menggunakan buku kisah Yusuf terlebih dahulu agar anak dapat berimajinasi sesuai dengan apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Dalam kegiatan bercerita anak diperkenankan bertanya apabila guru selesai penyampaian cerita sehingga anak diusahakan bisa focus dalam kegiatan. Setelah selesai bercerita menggunakan buku cerita, guru menggunakan media berbasis audiovisual agar anak tidak jenuh dan tetap tertarik dengan kegiatan. Media ini digunakan sebagai pendukung dari cerita yang disampaikan sebelumnya tetapi tetap pada tema yang ada. Setelah kegiatan ini baru anak-anak diperbolehkan bertanya kepada guru.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti mengembalikan posisi duduk peserta didik seperti semula. Kemudian peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan pada hari ini. Tidak lupa peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdoa. Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

#### **c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas). Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah dibuat oleh peneliti.

## LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 27 November 2017

Tema : Kisah Nabi Yusuf A.S

Siklus/Pertemuan : I/I

**Tabel 4.1**

**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus I pertemuan ke-I**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 1
		1	2	3	4		
1	AGR	1	2	1	1	1	BB
2	AFIW	2	2	2	1	2	MB
3	AMY	1	1	1	1	1	BB
4	ANY	2	2	1	2	2	MB
5	ARR	1	2	2	2	2	MB
6	BAR	1	2	1	1	1	BB
7	DYR	2	2	2	1	2	MB
8	DDP	1	2	1	1	1	BB
9	FAM	2	1	2	2	2	MB
10	GSK	1	2	1	1	1	BB
11	JBS	2	2	2	2	2	MB
12	KNA	1	1	1	1	1	BB
13	MABR	2	2	2	1	2	MB
14	MIDK	1	2	1	1	1	BB
15	MPA	1	2	1	1	1	BB
16	MFAK	2	2	2	2	2	MB
17	MIP	1	1	2	1	1	BB
18	MFA	2	1	2	1	2	MB
19	MFAR	1	1	2	1	1	BB
20	MKA	2	2	1	2	2	MB
21	PWF	1	2	1	2	2	MB
22	RIAS	1	1	1	2	1	BB
23	TSN	2	1	1	1	1	BB

Keterangan :

Indikator 1 : Menunjukkan perilaku sopan santun sebagai cerminan akhlak mulia

Indikator 2 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 3 : Menghargai pendapat teman sekelasnya

Indikator 4 : Menjawab pertanyaan dari guru tentang kisah Yusuf A.S

Capaian perkembangan RPPH

BB : belum berkembang dapat diberi simbol angka 1

MB : Mulai berkembang dapat diberi simbol angka 2

BSH : Berkembang sesuai harapan dapat diberi simbol angka 3

BSB : berkembang sangat baik dapat diberi simbol angka 4

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-1 Siklus I**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Kategori
<b>Awal</b>	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	2	C
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	C
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	2	C
<b>Inti</b>	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	2	C
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	2	C
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	2	C
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	2	C
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	2	C
<b>Akhir</b>	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	2	C
<b>Jumlah</b>		27	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan yang di tetapkan. Hanya ada beberapa kegiatan yang

perlu dikuatkan lagi oleh peneliti. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah 27. Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{27}{48} \times 100 \% = 56,25 \%$$

### Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Skor	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada table diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masih kurang. Sehingga perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

### Pertemuan ke-2 pada Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 November 2017. Sebagaimana pelaksanaan tindakan pertama, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 November 2017 :

## **1. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. Sebelum memulai pelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan doa dan tepuk penyemangat serta membaca doa-doa harian dan surat-surat pendek sebagaimana biasanya. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari yaitu kisah tentang saling menyayangi antar sesama dan kepada yang lebih tua.

## **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk berkelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 5 anak. Maka terdapat 4 kelompok dari terdiri campuran laki-laki dan perempuan.

Peneliti mengajak anak untuk membuat nama kelompok mere masing-masing sesuai nama yang mereka inginkan. Pengelompokan ini difungsikan agar anak bisa berlomba-lomba aktif dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kelompok yang dapat menjawab dengan baik akan mendapatkan penghargaan berupa stiker mewarna bunga dan mobil.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memulai dengan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema. Yaitu saling menyayangi teman dan menghormati orang lain. Setelah itu baru diputar cerita kisah kholifah berbasis

audiovisual kepada anak. Seseekali video dihentikan untuk menstimulasi keingintahuan anak terhadap cerita selanjutnya.

Kegiatan ini berpusat pada anak, artinya anak harus aktif dalam kegiatan mereka dan bukan hanya guru yang menjadi model dalam suatu kegiatan. Setelah video selesai diputar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan jalannya cerita tadi kepada masing-masing kelompok. Meskipun diawal tadi akan diberikan hadiah bagi kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan baik, pada akhirnya hadiah akan diberikan kepada semua peserta didik. Dengan catatan diberikan penguatan agar besok pada pertemuan berikutnya mengikuti kegiatan dengan lebih baik lagi dan tidak boleh mengganggu teman dekatnya.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan. Tidak lupa peneliti juga menanyakan kepada peserta didik apakah mereka senang dengan metode bercerita kisah qur'ani yang dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdo'a. Hal ini secara tidak langsung dapat membangun *chemistry* yang kuat antara guru dan peserta

didik dan menanamkan pola bahwa pendidik dan peserta didik tidak berbeda dan mereka adalah teman belajar bersama.

Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

### **c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti.

Berikut hasil pengamatan perkembangan anak di pertemuan kedua di siklus pertama :

## LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 29 November 2017

Tema : Saling menyayangi antar sesama dan orang tua

Siklus/Pertemuan : I/II

**Tabel 4.3**  
**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus I pertemuan ke-II**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3	4		
1	AGR	2	2	1	1	2	MB
2	AFIW	2	2	2	1	2	MB
3	AMY	2	1	2	1	2	MB
4	ANY	2	2	1	2	2	MB
5	ARR	2	2	2	2	2	MB
6	BAR	2	2	1	2	2	MB
7	DYR	2	2	2	2	2	MB
8	DDP	2	2	1	1	2	MB
9	FAM	2	1	2	2	2	MB
10	GSK	1	2	2	1	2	MB
11	JBS	2	2	2	2	2	MB
12	KNA	2	1	2	1	2	MB
13	MABR	2	2	2	1	2	MB
14	MIDK	2	2	1	2	2	MB
15	MPA	1	2	1	1	1	BB
16	MFAK	2	2	2	2	2	MB
17	MIP	1	1	2	1	1	BB
18	MFA	2	2	2	1	2	MB
19	MFAR	2	2	2	1	2	MB
20	MKA	2	2	1	2	2	MB
21	PWF	2	2	1	2	2	MB
22	RIAS	1	1	1	2	1	BB
23	TSN	2	1	1	1	1	BB

Keterangan :

Indikator 1 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 2 : Berani maju ke depan dan mengucapkan identitas diri

Indikator 3 : Menjawa pertanyaan guru tentang bagaimana menyayangi antar sesama dan orangtua

Indikator 4 : Menunjukkan perilaku menyayangi sebagai cerminan akhlak mulia

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-2 Siklus I**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	2	C
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	C
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	2	C
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	3	B
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	2	C
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	2	C
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	2	C
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	2	C
Akhir	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	3	B
<b>Jumlah</b>		29	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah cukup baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah 29. Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{29}{48} \times 100 \% = 60,41 \%$$

### Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Skor	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masuk dalam kategori cukup. Alangkah lebih baik lagi jika peneliti terus meningkatkan pelaksanaan tindakannya.

#### Pertemuan ke-3 siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 November 2017. Sebagaimana pelaksanaan tindakan pertama dan kedua, dalam mengamati proses pembelajaran peneliti di bantu oleh pengamat. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan baru dan catatan kegiatan., Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 November 2017 :

##### 1. Kegiatan awal

Sebagaimana pada pertemuan pertama dan kedua pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. Sebelum memulai pelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan doa dan tepuk penyemangat serta membaca doa-

doa harian dan surat-surat pendek sebagaimana biasanya. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari ini yaitu kisah seorang anak yang berbakti kepada orang tuanya.

## **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk berkelompok sesuai dengan jenis kelamin. Mengapa dalam setiap pertemuan selalu ada formasi baru ? agar perkembangan anak merata pada 6 aspek perkembangan salah satunya adalah aspek kognitif tentang pola. Anak akan mengelompokkan diri mereka sendiri sesuai intruksi yang diberikan guru

Peneliti mengajak anak untuk membuat nama kelompok mereka masing-masing sesuai nama yang mereka inginkan. Pengelompokan ini difungsikan agar anak bertanggung jawab terhadap kelompoknya dan menambah percaya diri dengan brand nama yang mereka buat sendiri. Kelompok yang dapat menjawab dengan baik akan mendapatkan penghargaan berupa stiker mewarna bunga dan mobil.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memulai dengan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema. Yaitu menghormati orang tua dan sayang kepada keluarga. Setelah itu baru diputar cerita birrul walidain berbasis

audiovisual kepada anak. Sese kali video dihentikan untuk menstimulasi keingintahuan anak terhadap cerita selanjutnya.

Kegiatan ini berpusat pada anak, artinya anak harus aktif dalam kegiatan mereka dan bukan hanya guru yang menjadi model dalam suatu kegiatan. Setelah video selesai diputar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan jalannya cerita tadi kepada masing-masing kelompok. Meskipun diawal tadi akan diberikan hadiah bagi kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan baik, pada akhirnya hadiah akan diberikan kepada semua peserta didik. Dengan catatan diberikan penguatan agar besok pada pertemuan berikutnya mengikuti kegiatan dengan lebih baik lagi dan tidak boleh mengganggu teman dekatnya.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan. Tidak lupa peneliti juga menanyakan kepada peserta didik apakah mereka senang dengan metode bercerita kisah qur'ani yang dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdo'a. Hal ini secara tidak langsung dapat membangun chemistry yang kuat antara guru dan peserta

didik dan menanamkan pola bahwa pendidik dan peserta didik tidak berbeda dan mereka adalah teman belajar bersama.

Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

**c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti.

Berikut adalah table hasil pengamatan perkembangan anak di pertemuan ketiga siklus pertama :

**LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK**

Tanggal : 30 November 2017

Tema : Birrul Waliadain Tokoh Uwais Al Qorni

Siklus/Pertemuan : I/III

**Tabel 4.5**  
**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus I pertemuan ke-III**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 3
		1	2	3	4		
1	AGR	3	2	2	2	2	MB
2	AFIW	2	3	2	1	2	MB
3	AMY	2	1	3	1	2	MB
4	ANY	3	3	1	2	2	MB
5	ARR	2	2	2	2	2	MB
6	BAR	3	2	1	2	2	MB
7	DYR	2	2	2	2	2	MB
8	DDP	2	2	2	1	2	MB
9	FAM	3	2	2	2	2	MB
10	GSK	2	3	2	1	2	MB
11	JBS	2	2	2	2	2	MB
12	KNA	2	3	2	1	2	MB
13	MABR	3	3	2	1	2	MB
14	MIDK	3	2	1	2	2	MB
15	MPA	1	2	2	1	2	MB
16	MFAK	3	2	3	2	3	BSB
17	MIP	2	1	2	3	2	MB
18	MFA	3	2	2	1	2	MB
19	MFAR	3	2	2	1	2	MB
20	MKA	2	2	2	2	2	MB
21	PWF	3	2	2	2	2	MB
22	RIAS	3	1	2	2	2	MB
23	TSN	2	1	2	2	2	MB

Keterangan :

Indikator 1 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 2 : Menjawab pertanyaan dari guru tentang kisah Uwais Al Qorni

Indikator 3 : Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia

Indikator 4 : Berani bertanya dan aktif dalam kegiatan

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan ketiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-3 Siklus I**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	3	B
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	C
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	2	C
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	3	B
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	2	C
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	2	C
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	3	B
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	3	B
Akhir	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	3	B
<b>Jumlah</b>		32	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah cukup baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti agar mencapai nilai yang lebih baik. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah 32. Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{32}{48} \times 100 \% = 66,67 \%$$

### Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Skor	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masuk dalam kategori cukup. Guru kelas berpesan agar menggunakan prinsip pendekatan kepada anak-anak yang mungkin kurang bisa mengikuti kegiatan dengan baik.

### Capaian Akhir Perkembangan Anak Siklus I

**Tabel 4.7**  
**Hasil Nilai rata-rata perkembangan anak siklus I**

No	Nama Anak	CP RPPH ke-			Capaian Akhir Perkembangan	Persentase pemerolehan capaian Perkembangan kelas
		1	2	3		
1	AGR	BB	MB	MB	MB	$BB = \frac{4}{23} \times 100\%$ $= 17,4 \%$ $MB = \frac{19}{23} \times 100\%$ $= 82,6 \%$
2	AFIW	MB	MB	MB	MB	
3	AMY	BB	MB	MB	MB	
4	ANY	MB	MB	MB	MB	
5	ARR	MB	MB	MB	MB	
6	BAR	BB	MB	MB	MB	
7	DYR	MB	MB	MB	MB	
8	DDP	BB	MB	MB	MB	
9	FAM	MB	MB	MB	MB	
10	GSK	BB	MB	MB	MB	
11	JBS	MB	MB	MB	MB	
12	KNA	BB	MB	MB	MB	
13	MABR	MB	MB	MB	MB	
14	MIDK	BB	MB	MB	MB	
15	MPA	BB	BB	MB	BB	
16	MFAK	MB	MB	BSB	MB	
17	MIP	BB	BB	MB	BB	
18	MFA	MB	MB	MB	MB	

19	MFAR	BB	MB	MB	MB	
20	MKA	MB	MB	MB	MB	
21	PWF	MB	MB	MB	MB	
22	RIAS	BB	BB	MB	BB	
23	TSN	BB	BB	MB	BB	

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil pengamatan tiga kali pertemuan dalam siklus pertama adalah 4 anak masih belum berkembang dengan baik yaitu 17,4 % sedangkan 19 anak sudah mulai berkembang dengan persentase 82,6 %. Maka dari itu masih sangat perlu peningkatan dan perbaikan di siklus berikutnya untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

**Tabel 4.8**  
**Kekurangan Siklus I dan Rencana perbaikan Siklus II**

No	Kekurangan Siklus I	Rencana perbaikan Siklus II
1	Saat pembelajaran berlangsung, masih saja ada peserta didik yang kurang nyaman dengan pembelajaran yang diberikan guru, dia juga mengaku kurang nyaman dengan suasana kelas	Berupaya untuk mengondisikan kelas lebih tertib lagi baik menggunakan tepuk maupun nyanyian agar anak langsung terfokus pada guru
2	Ada beberapa peserta didik yang kurang percaya diri saat mengutarakan pendapatnya di dalam kelas	Perlu adanya motivasi di luar kelas dan pendekatan khusus bagi peserta didik yang kurang percaya diri saat mengutarakan pendapatnya di kelas
3	Masih banyak nilai peserta didik yang berada di bawah KKM	Peneliti perlu mengadakan pembinaan dan tambahan kegiatan di luar kelas terkhusus bagi peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM
4	Motivasi peserta didik untuk mengamalkan karakter positif masih dinilai kurang	Perlu adanya dukungan penuh baik dari keluarga maupun masyarakat sekolah itu sendiri untuk mendukung peningkatan pendidikan karakter bagi anak

### C. Paparan Data Siklus II

Pelaksanaan tindakan terbagi kedalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus.

Secara rinci, masing – masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a). Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana kegiatan harian, absen kelas, daftar perkembangan anak, alat tulis dan media pembelajaran.
2. Menyiapkan materi dan bahan pembelajaran sesuai dengan tema
3. Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik.
4. Melakukan koordinasi dengan kepala PAUD Darussalam dan juga guru kelas dalam hal penyampaian pembelajaran karakter.

### **b). Tahap Pelaksanaan**

#### **Pertemuan pertama pada Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 15, 17 dan 19 Januari 2018. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa mereka merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Januari 2018 :

#### **1. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai pendidik dan memulai pelajaran dengan mengkondisikan kelas anak-anak benar-benar

siap untuk menerima materi pelajaran. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik dengan menggunakan nyanyian dan tepuk. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tema Kisah kholifah umar. Kemudian guru membuka dengan beberapa stimulasi pertanyaan tentang tema yang akan disampaikan.

## **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk melingkar.

Kemudian peneliti membacakan cerita dengan menggunakan buku cerita dan boneka jari terlebih dahulu untuk menarik perhatian anak. Dalam kegiatan bercerita anak diperkenankan bertanya apabila guru selesai penyampaian cerita sehingga anak diusahakan bisa focus dalam kegiatan.

Setelah selesai bercerita menggunakan buku cerita, guru mengintruksikan kepada anak untuk kembali ke barisan awal menghadap ke depan untuk menonton kisah berbasis audiovisual agar anak tidak jenuh dan tetap tertarik dengan kegiatan. Media ini digunakan sebagai pendukung dari cerita yang disampaikan sebelumnya tetapi tetap pada tema yang ada. Setelah kegiatan ini baru anak-anak diperbolehkan bertanya kepada guru.

## **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan pada hari ini. Tidak lupa peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdo'a. setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

#### **c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti.

Berikut hasil pengamatan perkembangan anak di pertemuan pertama siklus kedua :

## LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 15 Jan 2018

Tema : Kisah Kholifah Umar R.A

Siklus/Pertemuan : II/I

**Tabel 4.9**  
**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus II pertemuan ke-I**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 1
		1	2	3	4		
1	AGR	3	2	3	2	3	BSH
2	AFIW	3	3	3	1	3	BSH
3	AMY	3	2	3	1	2	MB
4	ANY	3	3	1	2	2	MB
5	ARR	3	2	2	2	2	MB
6	BAR	3	2	2	2	2	MB
7	DYR	3	2	2	2	2	MB
8	DDP	3	2	3	1	2	MB
9	FAM	3	2	3	2	3	BSH
10	GSK	3	3	2	2	3	BSH
11	JBS	3	2	3	2	3	BSH
12	KNA	3	3	2	2	3	BSH
13	MABR	3	3	2	2	3	BSH
14	MIDK	3	3	2	2	3	BSH
15	MPA	3	2	2	1	2	MB
16	MFAK	3	3	3	2	3	BSH
17	MIP	3	3	2	3	3	BSH
18	MFA	3	2	3	1	2	MB
19	MFAR	3	3	2	1	2	MB
20	MKA	3	2	2	3	3	BSH
21	PWF	3	2	3	2	3	BSH
22	RIAS	3	2	2	2	2	MB
23	TSN	3	2	2	2	3	BSH

Keterangan :

Indikator 1 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 2 : Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai cerminan akhlak mulia

Indikator 3 : Aktif dalam kegiatan

Indikator 4 : Berani menjawab pertanyaan tentang Kholifah Umar R.A

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan pertama siklus kedua adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-1 Siklus II**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	3	B
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	C
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	2	C
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	3	B
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	3	B
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	3	B
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	3	B
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	3	B
Akhir	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	3	B
<b>Jumlah</b>		34	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan yang di tetapkan. Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah 34. Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{34}{48} \times 100 \% = 70,8 \%$$

### Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Skor	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada table diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masih pada predikat cukup. Maka pada pertemuan berikutnya sangat perlu ditingkatkan lagi.

#### Pertemuan ke-2 pada Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 januari 2018. Sebagaimana pelaksanaan tindakan pertama, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Januari 2018 :

##### 1. Kegiatan awal

Sebelum memulai pelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan doa dan tepuk penyemangat serta membaca doa-doa harian dan surat-surat pendek sebagaimana biasanya. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik.

Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari yaitu kisah Nabiyyulloh Muhammad

## **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk sesuai dengan jenis kelamin. Disini anak diajak berfikir bagaimana mereka bisa mnegklasifikasikan diri mereka.

Peneliti mengajak anak untuk membuat nama kelompok mereka masing-masing sesuai nama yang mereka inginkan. Pengelompokan ini difungsikan agar anak bisa berlomba-lomba aktif dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleg guru. Kelompok yang dapat menjawab dengan baik akan mendapatkan penghargaan berupa stiker mewarna bunga dan mobil.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memulai dengan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema. Yaitu kisah sang nabi dan sholawat nabi. Setelah itu baru diputarkan kisah berbasis audiovisual kepada anak. Sese kali video dihentikan untuk menstimulasi keingintahuan anak terhadap cerita selanjutnya.

Kegiatan ini berpusat pada anak, artinya anak harus aktif dalam kegiatan mereka dan bukan hanya guru yang menjadi model dalam suatu kegiatan. Setelah video selesai diputar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan jalannya ceritatadi kepada masing-masing kelompok. Meskipun diawal tadi akan diberikan hadiah bagi kelompok yang berhasil

menjawab pertanyaan guru dengan baik, pada akhirnya hadiah akan diberikan kepada semua peserta didik. Dengan catatan diberikan penguatan agar besok pada pertemuan berikutnya mengikuti kegiatan dengan lebih baik lagi.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan. Tidak lupa peneliti juga menanyakan kepada peserta didik apakah mereka senang dengan metode bercerita kisah qur'ani yang dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selain itu peneliti juga memberikan tawaran kepada peserta didik tentang tema kisah yang diinginkan. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdo'a. Hal ini secara tidak langsung dapat membangun chemistry yang kuat antara guru dan peserta didik dan menanamkan pola bahwa pendidik dan peserta didik tidak berbeda dan mereka adalah teman beajar bersama.

Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar kut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

### **c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan

dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti dan senelumnya di konsultasikan kepada pengamat.

Berikut hasil pengamatan perkembangan anak pada pertemuan kedua siklus kedua :

#### LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 17 Jan 2018

Tema : Kisah Nabi Muhammad SAW

Siklus/Pertemuan : II/II

**Tabel 4.11**  
**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus II pertemuan ke-II**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3	4		
1	AGR	3	3	3	2	3	BSH
2	AFIW	3	3	3	1	3	BSH
3	AMY	3	3	3	1	3	BSH
4	ANY	3	3	1	2	2	MB
5	ARR	3	3	2	2	3	BSH
6	BAR	3	2	2	2	2	MB
7	DYR	3	2	2	2	2	MB
8	DDP	3	3	3	1	3	BSH
9	FAM	3	3	3	2	3	BSH
10	GSK	3	3	2	2	3	BSH
11	JBS	3	3	3	2	3	BSH
12	KNA	3	3	2	2	3	BSH
13	MABR	3	3	2	2	3	BSH
14	MIDK	3	3	2	2	3	BSH
15	MPA	3	2	2	1	2	MB
16	MFAK	3	3	3	2	3	BSH
17	MIP	3	3	2	3	3	BSH
18	MFA	3	3	3	1	3	BSH
19	MFAR	3	3	2	1	2	MB
20	MKA	3	3	2	3	3	BSH
21	PWF	3	2	3	2	3	BSH
22	RIAS	3	3	2	2	3	BSH
23	TSN	3	3	2	3	3	BSH

Keterangan :

Indikator 1 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 2 : Berani menyanyikan lagu nama-nama Nabi dengan berdiri

Indikator 3 : Menunjukkan perilaku sopan santun sebagai cerminan akhlak mulia

Indikator 4 : Menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan kedua siklus kedua adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-2 Siklus II**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	3	B
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	B
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	2	C
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	3	B
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	3	B
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	3	B
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	4	A
Akhir	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	3	B
<b>Jumlah</b>		37	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah cukup baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah 37. Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{37}{48} \times 100 \% = 77 \%$$

### **Taraf keberhasilan Tindakan**

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masuk dalam kategori baik. Alangkah lebih baik lagi jika peneliti terus meningkatkan pelaksanaan tindakannya untuk menyempurnakan penelitian ini.

### **Pertemuan ke-3 siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018. Sebagaimana pelaksanaan tindakan pertama dan kedua, dalam mengamati proses pembelajaran peneliti di bantu oleh pengamat. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan baru dan catatan kegiatan., Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Januari 2018 :

## **1. Kegiatan awal**

Sebagaimana pada pertemuan pertama dan kedua pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik dengan bernyanyi dan tepuk. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari ini yaitu kisah Nabi Ibrahim yang sangat sabar dalam menjalankan perintah TuhanNya.

## **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk selang seling. Mengapa dalam setiap pertemuan selalu ada formasi baru ? agar perkembangan anak merata pada 6 aspek perkembangan salah satunya adalah aspek kognitif tentang pola. Anak akan mengelompokkan diri mereka sendiri sesuai intruksi yang diberikan guru.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memulai dengan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema. Yaitu lagu nama nabi dan asma'ul husna. Setelah itu baru diputar kisah ibrahim berbasis audiovisual kepada anak. Sese kali video dihentikan untuk menstimulasi keingintahuan anak terhadap cerita selanjutnya.

Kegiatan ini berpusat pada anak, artinya anak harus aktif dalam kegiatan mereka dan bukan hanya guru yang menjadi model dalam suatu kegiatan.

Setelah video selesai diputar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan jalannya cerita tadi kepada masing-masing anak.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan. Tidak lupa peneliti juga menanyakan kepada peserta didik apakah mereka senang dengan metode bercerita kisah qur'ani yang dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdo'a. Hal ini secara tidak langsung dapat membangun chemistry yang kuat antara guru dan peserta didik dan menanamkan pola bahwa pendidik dan peserta didik tidak berbeda dan mereka adalah teman belajar bersama.

Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

#### **c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti.

Berikut hasil pengamatan perkembangan anak pada pertemuan ketiga siklus kedua :

**LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK**

Tanggal : 19 Jan 2018

Tema : Kisah Nabi Ibrahim A.S

Siklus/Pertemuan : II/III

**Tabel 4.13**  
**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus II pertemuan ke-III**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 3
		1	2	3	4		
1	AGR	3	3	3	3	3	BSH
2	AFIW	3	3	3	2	3	BSH
3	AMY	3	3	3	2	3	BSH
4	ANY	3	3	2	2	3	BSH
5	ARR	3	3	2	3	3	BSH
6	BAR	3	2	2	3	3	BSH
7	DYR	3	2	2	3	3	BSH
8	DDP	3	3	3	2	3	BSH
9	FAM	3	3	3	3	3	BSH
10	GSK	3	3	2	3	3	BSH
11	JBS	3	3	3	3	3	BSH
12	KNA	3	3	2	3	3	BSH
13	MABR	3	3	2	3	3	BSH
14	MIDK	3	3	2	3	3	BSH
15	MPA	3	2	2	2	2	MB
16	MFAK	3	3	3	3	3	BSH
17	MIP	3	3	2	3	3	BSH
18	MFA	3	3	3	2	3	BSH
19	MFAR	3	3	2	2	3	BSH
20	MKA	3	3	3	3	3	BSH
21	PWF	3	2	3	3	3	BSH
22	RIAS	3	3	2	3	3	BSH
23	TSN	3	3	3	3	3	BSH

Keterangan :

Indikator 1 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 2 : Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai cerminan akhlak mulia

Indikator 3 : Peduli kepada kawan (mengucapkan maaf dan berterima kasih)

Indikator 4 : Berani menjawab pertanyaan guru dengan baik

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan ketiga siklus kedua adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-3 Siklus II**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	4	A
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	B
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	2	C
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	3	B
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	3	B
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	4	A
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	3	B
Akhir	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	3	B
<b>Jumlah</b>		38	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah cukup baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti agar mencapai nilai yang lebih baik. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah . Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{38}{48} \times 100 \% = 79,1 \%$$

#### **Taraf keberhasilan Tindakan**

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masuk dalam kategori baik. Guru kelas berpesan agar menggunakan prinsip pendekatan kepada anak-anak yang mungkin kurang bisa mengikuti kegiatan dengan baik.

## Capaian Akhir Perkembangan Anak Siklus II

Tabel 4.15

## Hasil Nilai rata-rata perkembangan anak siklus II

No	Nama Anak	CP RPPH ke-			Capaian Akhir Perkembangan	Persentase pemerolehan capaian Perkembangan kelas
		1	2	3		
1	AGR	BSH	BSH	BSH	BSH	$MB = \frac{5}{23} \times 100\%$ $= 21,7 \%$
2	AFIW	BSH	BSH	BSH	BSH	
3	AMY	MB	BSH	BSH	BSH	
4	ANY	MB	MB	BSH	MB	
5	ARR	MB	BSH	BSH	BSH	
6	BAR	MB	MB	BSH	MB	$BSH = \frac{18}{23} \times 100\%$ $= 78,3 \%$
7	DYR	MB	MB	BSH	MB	
8	DDP	MB	BSH	BSH	BSH	
9	FAM	BSH	BSH	BSH	BSH	
10	GSK	BSH	BSH	BSH	BSH	
11	JBS	BSH	BSH	BSH	BSH	
12	KNA	BSH	BSH	BSH	BSH	
13	MABR	BSH	BSH	BSH	BSH	
14	MIDK	BSH	BSH	BSH	BSH	
15	MPA	MB	MB	MB	MB	
16	MFAK	BSH	BSH	BSH	BSH	
17	MIP	BSH	BSH	BSH	BSH	
18	MFA	MB	BSH	BSH	BSH	
19	MFAR	MB	MB	BSH	MB	
20	MKA	BSH	BSH	BSH	BSH	
21	PWF	BSH	BSH	BSH	BSB	
22	RIAS	MB	BSH	BSH	BSB	
23	TSN	BSH	BSH	BSH	BSB	

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil pengamatan tiga kali pertemuan dalam siklus kedua adalah 5 anak sudah mulai berkembang dengan baik yaitu 21,7% sedangkan 18 anak sudah berkembang sesuai harapan dengan persentase 78,3 %. Maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang diharapkan sangat perlu peningkatan dan perbaikan di siklus berikutnya.

**Tabel 4.16**  
**Kekurangan Siklus II dan Rencana perbaikan Siklus III**

No	Kekurangan Siklus II	Rencana perbaikan Siklus III
1	Saat pembelajaran berlangsung, masih ada peserta didik yang kurang fokus dengan pembelajaran yang diberikan guru, dia juga masih suka mengganggu teman dekatnya	Berupaya untuk mengondisikan kelas lebih tertib lagi baik menggunakan tepuk maupun lagu baru agar anak langsung terfokus pada guru
2	Masih banyak nilai peserta didik yang berada di bawah KKM	Peneliti perlu mengadakan pembinaan dan tambahan kegiatan di luar kelas terkhusus bagi peserta didik yang nilainya masih di bawah KKM
3	Motivasi peserta didik untuk mengamalkan karakter positif masih dinilai kurang	Perlu adanya dukungan penuh baik dari keluarga maupun masyarakat sekolah itu sendiri untuk mendukung peningkatan pendidikan karakter bagi anak

#### **D. Paparan Data Siklus III**

Pelaksanaan tindakan setiap siklus terbagi kedalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara rinci, masing – masing tahap dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **a). Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana kegiatan harian, absen kelas, daftar perkembangan anak, alat tulis dan media.
2. Menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tema
3. Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik.
4. Melakukan koordinasi dengan kepala PAUD Darussalam dan juga guru kelas dalam hal penyampaian pembelajaran karakter.

## **b). Tahap Pelaksanaan**

### **Pertemuan pertama pada Siklus III**

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yaitu tanggal 1, 5 dan 8 Februari 2018. Dalam pelaksanaan tindakan siklus III, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang sebelumnya telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa mereka merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Februari 2018 :

#### **1. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. Sebelum memulai kegiatan, peneliti mengabsen kehadiran peserta didik dengan menggunakan nyanyian dan tepuk. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tema rukun islam. Kemudian guru membuka dengan beberapa stimulasi pertanyaan tentang tema yang akan disampaikan.

#### **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah

disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk melingkar.

Kemudian peneliti membacakan cerita dengan menggunakan buku cerita dan boneka jari terlebih dahulu untuk menarik perhatian anak. Dalam kegiatan bercerita anak diperkenankan bertanya apabila guru selesai penyampaian cerita sehingga anak diusahakan bisa focus dalam kegiatan.

Setelah selesai bercerita menggunakan buku cerita, guru mengintruksikan kepada anak untuk kembali ke barisan awal menghadap ke depan untuk menonton kisah berbasis audiovisual agar anak tidak jenuh dan tetap tertarik dengan kegiatan. Media ini digunakan sebagai pendukung dari cerita yang disampaikan sebelumnya tetapi tetap pada tema yang ada. Setelah kegiatan ini baru anak-anak diperbolehkan bertanya kepada guru.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan pada hari ini. Tidak lupa peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdoa. Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

**c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti.

Berikut hasil pengamatan perkembangan anak pada pertemuan pertama siklus ketiga :

## LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 01 Feb 2018

Tema : Rukun islam

Siklus/Pertemuan : III/I

**Tabel 4.17**

**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus III pertemuan ke-I**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 1
		1	2	3	4		
1	AGR	4	3	3	3	3	BSH
2	AFIW	3	4	3	2	3	BSH
3	AMY	4	3	3	2	3	BSH
4	ANY	3	4	2	2	3	BSH
5	ARR	4	4	2	3	3	BSH
6	BAR	3	3	2	3	3	BSH
7	DYR	4	3	2	3	3	BSH
8	DDP	4	4	3	2	3	BSH
9	FAM	3	4	3	3	3	BSH
10	GSK	3	3	4	3	3	BSH
11	JBS	3	3	3	3	3	BSH
12	KNA	3	3	3	3	3	BSH
13	MABR	3	3	3	3	3	BSH
14	MIDK	3	3	3	3	3	BSH
15	MPA	3	2	4	2	3	BSH
16	MFAK	3	3	3	3	3	BSH
17	MIP	3	3	3	3	3	BSH
18	MFA	3	3	3	3	3	BSH
19	MFAR	3	3	3	2	3	BSH
20	MKA	3	4	3	3	3	BSH
21	PWF	4	3	3	3	3	BSH
22	RIAS	3	3	2	3	3	BSH
23	TSN	3	3	3	3	3	BSH

Keterangan :

Indikator 1 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 2 : Berani menyanyikan lagu rukun islam

Indikator 3 : dapat menunjukkan hasil karya mewarnai masjid

Indikator 4 : Dapat menunjukkan perilaku yang baik dan buruk

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan pertama siklus ketiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 18**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-1 Siklus III**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	4	A
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	3	B
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	3	B
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	4	A
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	4	A
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	3	B
Akhir	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	3	B
<b>Jumlah</b>		41	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan yang di tetapkan. Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah 34. Sedangkan skor maksimal adalah 41.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{41}{48} \times 100 \% = 85,4 \%$$

### **Taraf keberhasilan Tindakan**

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada table diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masih pada predikat baik. Maka pada pertemuan berikutnya sangat perlu ditingkatkan lagi.

#### **Pertemuan ke-2 pada Siklus III**

Pelaksanaan tindakan pada siklus III pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2018. Sebagaimana pelaksanaan tindakan pertama, peneliti di bantu oleh pengamat dalam mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan yang ada, memberikan catatan-catatan mengenai apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan tersebut. Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Februari 2018 :

##### **1. Kegiatan awal**

Sebelum memulai pelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan doa dan tepuk penyemangat serta membaca doa-doa harian dan surat-surat pendek sebagaimana biasanya. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari yaitu makanan halal haram

## 2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk sesuai dengan jenis kelamin. Disini anak diajak berfikir bagaimana mereka bisa mnegklasifikasikan diri mereka.

Peneliti mengajak anak untuk membuat nama kelompok mereka masing-masing sesuai nama yang mereka inginkan. Pengelompokan ini difungsikan agar anak bisa berlomba-lomba aktif dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleg guru. Kelompok yang dapat menjawab dengan baik akan mendapatkan penghargaan berupa stiker mewarna bunga dan mobil.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memulai dengan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema. Yaitu kiah sang nabi dan sholawat nabi. Setelah itu baru diputarkan kisah berbasis audiovisual kepada anak. Sesekali video dihentikan untuk menstimulasi keingintahuan anak terhadap cerita selanjutnya.

Kegiatan ini berpusat pada anak, artinya anak harus aktif dalam kegiatan mereka dan bukan hanya guru yang menjadi model dalam suatu kegiatan. Setelah video selesai diputar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan jalannya ceritatadi kepada masing-masing kelompok. Meskipun diawal tadi akan diberikan hadiah bagi kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan guru dengan baik, pada akhirnya hadiah akan diberikan

kepada semua peserta didik. Dengan catatan diberikan penguatan agar besok pada pertemuan berikutnya mengikuti kegiatan dengan lebih baik lagi.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan. Tidak lupa peneliti juga menanyakan kepada peserta didik apakah mereka senang dengan metode bercerita kisah qur'ani yang dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selain itu peneliti juga memberikan tawaran kepada peserta didik tentang tema kisah yang diinginkan. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdo'a. Hal ini secara tidak langsung dapat membangun chemistry yang kuat antara guru dan peserta didik dan menanamkan pola bahwa pendidik dan peserta didik tidak berbeda dan mereka adalah teman belajar bersama.

Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

#### **c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan

dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti dan senelumnya di konsultasikan kepada pengamat.

Berikut hasil pengamatan perkembangan anak pada pertemuan kedua siklus ketiga :

#### LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 05 Feb 2018  
 Tema : makanan halal dan haram  
 Siklus/Pertemuan : III/II

**Tabel 4.19**  
**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus III pertemuan ke-II**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 2
		1	2	3	4		
1	AGR	4	3	4	3	4	BSB
2	AFIW	4	4	3	2	3	BSH
3	AMY	4	3	4	2	3	BSH
4	ANY	3	4	3	2	3	BSH
5	ARR	4	4	3	3	4	BSB
6	BAR	3	3	3	3	3	BSH
7	DYR	4	3	4	3	4	BSB
8	DDP	4	4	3	4	4	BSB
9	FAM	3	4	4	3	4	BSB
10	GSK	4	3	4	3	4	BSB
11	JBS	4	3	3	3	3	BSH
12	KNA	4	3	3	3	3	BSH
13	MABR	3	3	3	3	3	BSH
14	MIDK	4	3	3	3	3	BSH
15	MPA	3	4	4	3	4	BSB
16	MFAK	3	4	3	3	3	BSH
17	MIP	3	4	3	3	3	BSH
18	MFA	4	3	3	3	3	BSH
19	MFAR	4	3	3	3	3	BSH
20	MKA	4	4	3	3	4	BSB
21	PWF	4	3	3	3	3	BSH
22	RIAS	4	3	3	3	3	BSH
23	TSN	4	4	3	3	4	BSB

Keterangan :

Indikator 1 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 2 : Menunjukkan perilaku sopan santun sebagai cerminan akhlak mulia

Indikator 3 : Berani menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri

Indikator 4 : Dapat membedakan makanan yang boleh dikonsumsi dan tidak

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan kedua siklus ketiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.20**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-2 Siklus III**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	4	A
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	4	A
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	3	B
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	4	A
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	4	A
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	4	A
Akhir	Melakukan Recalling	3	B
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	3	B
<b>Jumlah</b>		43	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah cukup baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah 43. Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{43}{48} \times 100 \% = 89,5 \%$$

### **Taraf keberhasilan Tindakan**

<b>Tingkat Keberhasilan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Skor</b>	<b>Predikat</b>
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
50-59%	D	1	Kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masuk dalam kategori sangat baik. Alangkah lebih baik lagi jika peneliti terus meningkatkan pelaksanaan tindakannya untuk menyempurnakan penelitian ini.

### **Pertemuan ke-3 siklus III**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 08 Februari 2018. Sebagaimana pelaksanaan tindakan pertama dan kedua, dalam mengamati proses pembelajaran peneliti di bantu oleh pengamat. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah di siapkan oleh peneliti. Pengamat mulai mengamati peserta didik dengan alami tanpa merasa diawasi, pengamat mencatat data-data atau temuan-temuan baru dan catatan kegiatan., Berikut ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 Februari 2018 :

### **1. Kegiatan awal**

Sebagaimana pada pertemuan pertama dan kedua pada kegiatan awal, peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti mengabsen kehadiran peserta didik dengan bernyanyi dan tepuk. Setelah mengabsen, peneliti menyampaikan tema yang akan disampaikan pada hari ini yaitu sifat rajin pantang pemalas

### **2. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, peneliti memulai kegiatan dengan memberikan aturan-aturan dalam bercerita atau membuat kesepakatan bersama agar anak dapat mengikuti kegiatan dengan tertib sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Kemudian peneliti meintruksikan untuk duduk selang seling. Mengapa dalam setiap pertemuan selalu ada formasi baru ? agar perkembangan anak merata pada 6 aspek perkembangan salah satunya adalah aspek kognitif tentang pola. Anak akan mengelompokkan diri mereka sendiri sesuai intruksi yang diberikan guru.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti memulai dengan lagu-lagu yang berhubungan dengan tema. Setelah itu baru diputarkan kisah berbasis audiovisual kepada anak. Sese kali video dihentikan untuk menstimulasi keingintahuan anak terhadap cerita selanjutnya.

Kegiatan ini berpusat pada anak, artinya anak harus aktif dalam kegiatan mereka dan bukan hanya guru yang menjadi model dalam suatu kegiatan. Setelah video selesai diputar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan jalannya cerita tadi kepada masing-masing anak.

### **3. Kegiatan akhir**

Dalam kegiatan ini, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan bersama materi dan tema yang telah dilaksanakan. Tidak lupa peneliti juga menanyakan kepada peserta didik apakah mereka senang dengan metode bercerita kisah qur'ani yang dilakukan serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kemudian peneliti sedikit menyinggung tema yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

Sebelum menutup kegiatan dan pulang, peneliti bersama dengan peserta didik makan bersama sebagaimana biasanya dengan berdo'a. Hal ini secara tidak langsung dapat membangun chemistry yang kuat antara guru dan peserta didik dan menanamkan pola bahwa pendidik dan peserta didik tidak berbeda dan mereka adalah teman belajar bersama.

Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan juga memberikan pesan-pesan penguatan kepada orang tua peserta didik agar ikut serta dalam peningkatan *character building* anak saat di rumah.

### **c). Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan disini dilakukan oleh pengamat yaitu Ibu Siti Fatimah (Kepala PAUD) dan Ibu Qomariyah (Guru kelas) Pengamatan dilakukan sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah di buat oleh peneliti.

Berikut hasil pengamatan perkembangan anak pada pertemuan ketiga siklus ketiga :

## LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN ANAK

Tanggal : 08 Feb 2018  
 Tema : Sifat rajin pantang pemalas  
 Siklus/Pertemuan : III/III

**Tabel 4.21**  
**Hasil pengamatan perkembangan anak siklus III pertemuan ke-III**

No	Nama Anak	Indikator				Rata-rata	Capaian Perkembangan RPPH 3
		1	2	3	4		
1	AGR	4	4	4	3	4	BSB
2	AFIW	4	4	3	3	4	BSB
3	AMY	4	3	4	3	4	BSB
4	ANY	3	4	3	3	3	BSH
5	ARR	4	4	3	3	4	BSB
6	BAR	4	4	3	3	4	BSB
7	DYR	4	3	4	3	4	BSB
8	DDP	4	4	4	4	4	BSB
9	FAM	3	4	4	3	4	BSB
10	GSK	4	3	4	3	4	BSB
11	JBS	4	3	4	3	4	BSB
12	KNA	4	3	3	3	3	BSH
13	MABR	4	3	4	3	4	BSB
14	MIDK	4	3	3	3	3	BSH
15	MPA	4	4	4	3	4	BSB
16	MFAK	3	4	3	3	3	BSH
17	MIP	3	4	3	3	3	BSH
18	MFA	4	3	4	3	4	BSB
19	MFAR	4	3	4	3	4	BSB
20	MKA	4	4	3	3	4	BSB
21	PWF	4	3	3	3	3	BSH
22	RIAS	4	3	4	3	4	BSB
23	TSN	4	4	3	4	4	BSB

Keterangan :

Indikator 1 : Menunjukkan perilaku sopan santun sebagai cerminan akhlak mulia

Indikator 2 : Mengucapkan do'a-do'a pendek sebelum dan sesudah kegiatan

Indikator 3 : Menunjukkan hasil karya

Indikator 4 : Dapat menunjukkan perbuatan yang rajin dan malas

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktifitas peneliti terhadap kegiatan di pertemuan ketiga siklus ketiga adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.22**  
**Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti**  
**Pertemuan ke-3 Siklus III**

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Kategori
Awal	Melakukan aktivitas rutin sehari-hari .	4	A
	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak	3	B
	Menggali pengetahuan awal anak.	4	A
Inti	Mengajak anak untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.	4	A
	Memotivasi anak agar berani mengekspresikan apa yang diketahui	3	B
	Membuat anak-anak aktif dan bersemangat saat pelajaran berlangsung	4	A
	Meminta anak didik untuk menanggapi cerita kisah qur'ani yang disampaikan guru	4	A
	Merespon dengan positif kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran.	4	A
Akhir	Melakukan Recalling	4	A
	Mengakhiri Kegiatan Pembelajaran	3	B
	Menguatkan pesan-pesan positif kepada orang tua peserta didik	4	A
<b>Jumlah</b>		45	

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah cukup baik jika dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hanya ada beberapa kegiatan yang perlu dikuatkan lagi oleh peneliti agar mencapai nilai yang lebih baik. Nilai yang di peroleh dari pengamat adalah adalah 45. Sedangkan skor maksimal adalah 48.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{JumlahSkor}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

Dari rumus diatas didapatkan perhitungan :

$$\frac{45}{48} \times 100 \% = 93,7 \%$$

Hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa penyampaian pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan awal ini masuk dalam kategori sangat baik. Guru kelas berpesan agar menggunakan prinsip pendekatan kepada anak-anak yang mungkin kurang bisa mengikuti kegiatan dengan baik.

### Capaian Akhir Perkembangan Anak Siklus III

**Tabel 4.23**  
**Hasil Nilai rata-rata perkembangan anak siklus III**

No	Nama Anak	CP RPPH ke-			Capaian Akhir Perkembangan	Persentase pemerolehan capaian Perkembangan kelas
		1	2	3		
1	AGR	BSH	BSB	BSB	BSB	$\text{BSH} = \frac{14}{23} \times 100\%$ $= 60,8 \%$ $\text{BSB} = \frac{9}{23} \times 100\%$ $= 39,2 \%$
2	AFIW	BSH	BSH	BSB	BSH	
3	AMY	BSH	BSH	BSB	BSH	
4	ANY	BSH	BSH	BSH	BSH	
5	ARR	BSH	BSB	BSB	BSB	
6	BAR	BSH	BSH	BSB	BSH	
7	DYR	BSH	BSB	BSB	BSB	
8	DDP	BSH	BSB	BSB	BSB	
9	FAM	BSH	BSB	BSB	BSB	
10	GSK	BSH	BSB	BSB	BSB	
11	JBS	BSH	BSH	BSB	BSH	
12	KNA	BSH	BSH	BSH	BSH	
13	MABR	BSH	BSH	BSB	BSH	
14	MIDK	BSH	BSH	BSH	BSH	
15	MPA	BSH	BSB	BSB	BSB	
16	MFAK	BSH	BSH	BSH	BSH	
17	MIP	BSH	BSH	BSH	BSH	
18	MFA	BSH	BSH	BSB	BSH	
19	MFAR	BSH	BSH	BSB	BSH	
20	MKA	BSH	BSB	BSB	BSB	
21	PWF	BSH	BSH	BSH	BSH	
22	RIAS	BSH	BSH	BSB	BSH	
23	TSN	BSH	BSB	BSB	BSB	

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil pengamatan tiga kali pertemuan dalam siklus ketiga adalah 14 anak sudah berkembang sesuai harapan yaitu 60,8 % sedangkan 9 anak sudah berkembang dengan sangat baik dengan persentase 39,2 %. Angka tersebut meningkat dari setiap pertemuan per siklusnya.

### **Refleksi**

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir dan hasil observasi pada siklus 3, maka dapat diperoleh beberapa hal berikut :

- 1) Hasil belajar anak berdasarkan skor tes akhir menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari tes sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui metode bercerita kisah qur'ani dapat meningkatkan character building anak.
- 2) Aktivitas guru telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas guru.
- 3) Aktivitas peserta didik telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu, tidak perlu pengulangan siklus untuk aktivitas peserta didik.
- 4) Rata – rata skor hasil belajar peserta didik mencapai standar perkembangan yaitu 100. Maka tidak perlu ada pengulangan siklus.
- 5) Selain itu, melalui pengamatan guru dan peneliti, dalam 3 siklus ini anak telah mampu bersikap positif sesuai dengan perkembangannya tanpa diawasi dan diperintah.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan pada siklus 3 ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena secara umum

kegiatan pembelajaran telah berjalan baik sesuai rencana. Anak-anak menjadi lebih deasa dalam menyikapi hal-hal yang dihadapinya serta menunjukkan perilaku yang diharapkan oleh guru dan orang tua.

